

**PENGARUH PEMANFAATAN *FLASH CARD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KOSAKATA
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

(TESIS)



Oleh:

**Dilta Purnama Sari
NIM. 21117251023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

DILTA PURNAMA SARI. Pengaruh pemanfaatan *flash card* terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di pendidikan anak usia dini. **Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh penggunaan kartu huruf terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun. (2) Pengaruh penggunaan LKA terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun. (3) Perbedaan motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun menggunakan kartu huruf dan penggunaan LKA. (4) Pengaruh penggunaan kartu huruf terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun. (5) Pengaruh penggunaan LKA terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun. (6) Perbedaan penguasaan kosakata pada anak yang diajar menggunakan kartu huruf dan yang diajar menggunakan LKA

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu. Proses dari penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dalam 2 kelompok pembelajaran yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di RA Eka Nurza As Sakinah Kabupaten Kaur, PAUD Melati Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 anak usia 5-6 tahun dimana untuk kelompok eksperimen sebanyak 30 anak dan kelompok kontrol sebanyak 30 anak. Pemilihan Sekolah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data memakai observasi dan dokumentasi dalam bentuk data angka deskriptif (nilai maksimal, minimal, range, median, mean, modus, standar deviasi). Sedangkan Pengujian hipotesis data menggunakan Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample test.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kartu huruf terhadap motivasi belajar anak 5-6 tahun (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan LKA terhadap motivasi belajar anak 5-6 tahun (3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar anak menggunakan kartu huruf dan penggunaan LKA (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan kartu huruf terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan LKA terhadap penguasaan kosakata anak 5-6 tahun (6) Tidak terdapat perbedaan pengaruh positif dan signifikan pada anak yang diajar menggunakan kartu huruf dan yang diajar menggunakan LKA.

Kata Kunci : *flash card*, LKA, Motivasi Belajar, Penguasaan Kosakata.

ABSTRACT

DILTA PURNAMA SARI. The letter *flash card* on learning motivation and vocabulary mastery of children aged 5-6 years in early childhood education. **Thesis, Yogyakarta: Faculty of Education and Psychology, Yogyakarta State University, 2023.**

The purposes of this research are to discover: (1) the effect of employing letter cards on learning motivation in children aged 5-6 years. (2) The influence of LKA on learning motivation in children aged 5-6 years. (3) The differences in learning motivation in children aged 5-6 years using letter cards and LKA. (4) The impact of employing letter cards on vocabulary mastery in children aged 5-6 years. (5) The influence of LKA on vocabulary mastery in children aged 5-6 years. (6) Disparities in vocabulary mastery between children taught with letter cards and those taught with LKA.

This form of research was quasi-experimental design or pseudo experiment. This research was carried out by making observations in two learning groups, the experimental group and the control group. This research was carried out in RA Eka Nurza As Sakinah of Kaur District, Melati PAUD of Kaur District, and Mandiri PAUD of Kaur District, all in Bengkulu Province. In this research, 60 children aged 5-6 years with 30 in the experimental group and 30 in the control group. Purposive sampling technique is used to select schools. Data collecting method used observation and documenting in the form of descriptive numerical data (value of maximum, minimum, range, median, mean, mode, and standard deviation). Meanwhile, Hypothesis Testing for data used the Normality Test, Homogeneity Test, and Paired Sample Test.

The research's findings demonstrate that (1) (1) There was a positive and significant influence of letter cards on the learning motivation of children 5-6 years (2) There was a positive and significant influence of the use of LKA on the learning motivation of children 5-6 years (3) There was no difference in the positive and significant influence of children's learning motivation using letter cards and the use of LKA (4) There was a positive and significant influence of the use of letter cards on mastery of k vocabulary in children aged 5-6 years (5) There is a positive and significant influence on the use of LKA on vocabulary mastery of children 5-6 years (6) There is no difference in positive and significant influence on children who are taught using letter cards and who are taught using LKA.

Keywords: *letter cards, learning motivation, vocabulary mastery*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah pengembangan bagi setiap orang yang bermanfaat pada perkembangan sumber daya manusia dalam sebuah bangsa dan negara. Negara yang selalu mementingkan kemajuan pendidikan bisa dipastikan negara tersebut akan maju. Pendidikan Indonesia saat ini sudah berada pada tahap berkembang dimana bisa dilihat bersama bahwa Pemerintah sangat memperhatikan perkembangan Pendidikan di tanah air dari menyediakan berbagai beasiswa kepada para siswa dan mahasiswa baik di dalam Negeri maupun di luar negeri juga pengembangan kualitas pendidikan tak luput dari perhatian pemerintah. Pendidikan saat ini salah yang menjadi pusat perhatian pemerintah dalam dunia pendidikan adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan kelompok anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

Pendidikan memang sangat penting bagi setiap orang, khususnya untuk anak karena anak adalah penerus bangsa yang yang seharusnya pendidikan bisa diberikan sejak dini dengan layak. Oleh karena itu, anak memerlukan program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi tersebut melalui pembelajaran yang bermakna seawal mungkin. Bila potensi pada diri anak dikembangkan, maka anak itu akan memperoleh peluang dan momentum penting dalam hidupnya. Untuk mengembangkan potensi pada diri anak bisa menggunakan prinsip

pembelajaran anak Usia Dini yaitu prinsip “Belajar Sambil Bermain, Bermain Seraya Belajar” karena pada usia anak masih rentan dalam bermain maka dari itu prinsip inilah yang tepat digunakan untuk mengembangkan potensi pada diri anak.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek perkembangan, masa ini juga disebut masa keemasan (*golden age*) (Sujiono, 2009, hal 6). Ketika anak berada pada usia ini harus diberi stimulus dan pendidikan yang baik sehingga dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 bahwa; Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi yang bermakna sejak dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut Permendikbud No 7 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik-motorik, kognitif, bahasa, social-emosional. Enam lingkup perkembangan yang harus dikembangkan di Taman Kanak-Kanak. Bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a) memahami bahasa reseptif,

mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; b) mengekspresikan bahasa mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali, yang diketahui, belajar bahasa pragmatif, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan, dalam bentuk coretan; dan c) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk serta memahami kata dalam cerita. Hurlock berpendapat bahwa pada masa TK kelompok B atau usia 5-6 tahun seharusnya telah menguasai kosakata umum (meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata pengganti), dan kosakata khusus.

Selain itu Amini Nur, Suyadi (2020) berpendapat mengatakan bahwa tujuan utama pendidikan usia dini adalah mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak didik. Ini mencakup perkembangan kognitif, bahasa, emosional, fisik, motoric, religius, dan seni. Semua aspek perkembangan anak dapat dikembangkan melalui pemberian rangsangan dan juga motivasi dengan dorongan dan motivasi, anak usia dini dapat belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya di otaknya dan bisa bertahan sampai dia dewasa. Mereka peniru yang dinamis atau berulang dari apa yang anak-anak lihat dan dengar dari sesama manusia dimana anak-anak tersebut masih tidak tahu apa artinya. Hasilnya akan akan lebih cepat memahami *part of speech* yang didengar orang dewasa di sekitar anak.

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam diri anak adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan bentuk komunikasi baik berupa lisan, tertulis dan tanda-tanda yang didasarkan pada sistem symbol (Santrock, 2010). Bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya (Dhieni, dkk,2010). Pada usia Taman Kanak-kanak, anak berada pada masa ekspresif, fase ini diawali dengan kemampuan anak dalam mendengar dan merekam bahasa serta percakapan yang didengar (Papalia dan Olds dalam Jamaris 2005, 182).

Sejalan dengan itu maka, aspek perkembangan bahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kosakata. Aspek kosakata merupakan aspek yang penting dari semua aspek bahasa yang harus dikuasai anak. Ramadhan (2017) menyatakan pembelajaran kosakata merupakan pembelajaran dasar, ini sangat memungkinkan untuk dipelajari oleh anak-anak yang tengah memulai pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Chomsky sebagaimana dikutip Subyakto dan Nababan (1992:76) menyatakan bahwa setiap anak sejak lahir telah dilengkapi dengan seperangkat peralatan itu disebut dengan peralatan pemerolehan bahasa atau *Language Acquisition Device* (LAD). Dengan adanya LAD ini seseorang anak dipastikan memiliki kemampuan alamiah untuk berbahasa. Berbahasa tidak terlepas dari kosakata.

Kosakata atau pembendaharaan kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa (Soedjito, 1992:1). Kosakata merupakan bagian penting dari bahasa. penguasaan kosakata dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang. Begitu juga dengan kemampuan seseorang menggunakan dan mempelajari bahasa banyak dipengaruhi oleh kosakata yang dimilikinya. Bahasa dapat berfungsi kepada seseorang apabila keterampilan berbahasa meningkat. Keterampilan berbahasa seseorang meningkat apabila kualitas dan kuantitas kosakatanya meningkat (Tarigan. 1993:14)

Menurut Ownes (Dhieni, dkk 2011:3.1) Mengemukakan bahwa anak usia dini memperkaya kosa katanya melalui pengulangan. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun mungkin belum memahami artinya. Dalam mengembangkan kosa katatersebut, anak 3 menggunakan fast mappingyaitu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam percakapan. Pada masa kanak-kanak awal inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Siswa tidak akan mampu memahami teks bacaan baik yang merupakan bahan ajar disekolah maupun yang ada di buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya (Andrianary & Antoine, 2019).

Lebih lanjut kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mempergunakan kata, menyebutkan bermacam- macam kata benda yang ada dilingkungan keseharian anak, membaca gambar yang memiliki

kata, menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan bercerita tentang gambar yang disediakan dengan menggunakan Tema-Tema yang ada disekolah. Disini peneliti menggunakan Tema Profesi, Anggota Keluarga dan Transportasi. Mengapa peneliti menggunakan tema-tema ini untuk melakukan penelitian melalui media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak karena, melalui tema-tema ini akan mempermudah anak dalam berkomunikasi dan ketercukupan didalam perbendaharaan kata.

Hurlock berpendapat bahwa pada saat anak berusia 5 tahun telah mampu menghimpun kurang lebih 3000 kata. Kata-kata yang dimiliki anak usia prasekolah meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Anak usia prasekolah sudah mampu menggunakan kata benda dengan tepat walaupun masih mengalami kebingungan pada kata-kata ulang dan kata berimbuhan. Penguasaan kosakata sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Seorang anak yang menguasai kosakata yang baik, maka anak tersebut secara mudah dapat berbahasa dengan baik dan lancar. Anak yang mempelajari kosakata sejak dini akan melatih dalam berbahasa karena pada otak anak sudah tertanam berbagai macam kosakata. Bahasa yang diungkapkan anak tidak akan lepas dari banyak kosakata yang dikuasainya. anak yang menguasai banyak kosakata maka mereka tidak akan mempunyai hambatan dalam berbahasa dan menyampaikan kalimat atau kata dalam bentuk bahasa. (Hurlock, 2005).

Kemampuan komunikasi peserta didik dengan orang-orang sekitarnya akan berkembang dengan baik seiring dengan semakin banyaknya perbendaharaan kata yang dikuasai anak. Anak bisa mengekspresikan isi pikirannya, maksud dan tujuan, serta perasaan pada orang lain. Oleh karena itu penting sekali bagi orang tua maupun pendidik untuk menambah pemahaman kosakata serta perbendaharaan kata untuk anak. Yakni melalui cara mengenalkan anak dengan kata-kata baru, mengenalkan benda-benda-benda yang ada di dekat anak serta mengajaknya bercerita tentang hal yang menarik untuk anak. Seperti yang tertulis dalam buku konsep dasar PAUD dimana tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini ialah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara keseluruhan dan berkesinambungan (Ulfah, 2017, hal 19). Maka dari itu untuk menambah dan memperkaya kosakata yang dimiliki anak perlu diadakannya media kartu huruf sebagai media pembelajaran anak.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini banyak anak yang motivasi belajarnya rendah hal ini bisa disebabkan oleh guru hanya menyampaikan materi saja, sehingga anak merasa jenuh dan bosan, selain itu minimnya media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dan juga masih banyak ditemukan kasus-kasus anak usia dini belum bisa mengenal huruf. Mengenalkan huruf pada anak usia 5-6 tahun sangat banyak manfaatnya, sehingga nantinya diharapkan anak siap memasuki sekolah dasar. Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang

Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dimana tingkat pencapaian perkembangan anak, aspek kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun diantaranya yaitu mengenalkan kartu huruf untuk menambah kosakata anak.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu huruf atau *flash card* menurut Arsyad (2017:115) kartu bergambar (*flash card*) adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau membimbing siswa terhadap hal yang berkaitan dengan gambar. Kartu memori biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan ukuran kelasnya. Dengan kartu alfabet, misalnya guru dapat melatih ejaan yang lancar dengan kartu bergambar (benda, binatang, dll) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata anak. Menurut Gagne (dalam Hengelina dan Meha 2017: 1), kartu bergambar dipahami sebagai alat pengajaran, dimana disampaikan secara deskriptif dan demonstratif melalui simulasi pusat pengajaran.

Penggunaan media untuk menstimulus kemampuan bahasa anak tentu berpengaruh terhadap jumlah kosakata yang dimilikinya. Dari penelitian oleh Core pada tahun 1997 menunjukkan hasil bahwa perbendaharaan kata saat anak berusia 6 tahun terentang dari 8.000-14.000 kata dan rata-rata mereka mempelajari 22 kata baru per hari. Menurut Chomsky (1965-1975) melihat bahasa itu bukan hanya kompleks, tetapi juga penuh dengan kesalahan dan kaidah pada

pengucapannya. Anak usia 4-5 tahun dalam satu kalimat rata-rata dapat menggunakan 900 sampai 1000 kosa kata yang berbeda. Mereka menggunakan kata 4-5 kata dalam satu kalimat dalam bentuk kalimat negatif, tanya dan perintah (Hurlock, 1980:113). Beragam media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan kemampuan kosa kata anak, salah satunya *flash card* kartu huruf.

Penggunaan kartu huruf bisa menjadi alternatif untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Rohaeti (2018) mengatakan bahwa kemampuan anak setelah menggunakan media kartu huruf meningkat hingga mencapai rata-rata 88,7. Jika dikonversi pada tabel kemampuan anak menunjukan bahwa kemampuannya meningkat hingga mencapai rata-rata 62,55. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan anak dalam membaca dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf. Media Kartu huruf juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu ditelusuri factor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar anak. Dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat berpengaruh besar dalam memberikan gairah suatu semangat belajar (Susilo, 2013). Sedangkan menurut Clayton Aldefer (dalam Muslimah, 2015) motivasi

belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Menurut Syah (dalam Afdilla, 2017) factor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah: guru, orang tua dan keluarga, masyarakat dan lingkungan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Desa Awat Mata Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu ditemukan beberapa masalah yaitu, dalam pembelajaran bahasa guru hanya menggunakan metode ceramah serta guru hanya menggunakan media LKA. Ketika menerima materi yang diajarkan tentang huruf untuk menambah kosa kata anak kelihatan masih bingung dan belum banyak mengetahui serta mengenal bentuk-bentuk abjad. Karena guru masih menerangkan tanpa menggunakan media yang menarik dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media yang menarik untuk proses pembelajarannya. Selain itu masih kurangnya sarana dan prasarana yang bisa digunakan sehingga anak didik masih banyak mengalami kesulitan memperoleh kosa kata yang banyak. Setelah mengetahui permasalahan yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti timbul dorongan untuk meneliti tentang “pengaruh pemanfaatan *flash card* terhadap penguasaan kosa kata dan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran masih kurang menarik, karena guru hanya menggunakan LKA yang tersedia.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah.
3. Selama ini aspek motivasi belajar kurang tergali karena pembelajaran hanya sebatas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA).
4. Kegiatan pembelajaran kurang variatif
5. Kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik untuk anak sehingga penguasaan kosa kata anak masih kurang.
6. Kurangnya motivasi yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung, sehingga anak mudah bosan pada saat pembelajaran.
7. Masih rendahnya penguasaan kosakata anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada

1. Penggunaan media pembelajaran masih kurang menarik, karena guru hanya menggunakan LKA yang tersedia.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah.

3. Kurangnya motivasi yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung, sehingga anak mudah bosan pada saat pembelajaran.
4. Masih rendahnya penguasaan kosakata anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di kembangkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan *flash card* terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan LKA terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun ?
3. Apakah ada perbedaan motivasi belajar pada kelompok anak usia 5-6 tahun menggunakan *flash card* dan penggunaan LKA
4. Apakah ada pengaruh penggunaan *flash card* terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun ?
5. Apakah ada pengaruh penggunaan LKA terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun ?
6. Apakah ada perbedaan penguasaan kosakata pada kelompok anak yang diajar menggunakan kartu huruf dan yang diajar menggunakan LKA ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan, maka tujuan penelitian ini untu mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan *flash card* terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun.

2. Pengaruh penggunaan LKA terhadap motivasi belajar pada anak usia 5-6 tahun.
3. perbedaan motivasi belajar pada kelompok anak usia 5-6 tahun menggunakan *flash card* dan penggunaan LKA.
4. Pengaruh penggunaan *flash card* terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun.
5. Pengaruh penggunaan LKA terhadap penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun.
6. Perbedaan penguasaan kosakata pada kelompok anak yang diajar menggunakan *flash card* dan yang diajar menggunakan LKA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berjudul “pengaruh pemanfaatan *flash card* terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi peneliti maupun pihak terkait khususnya para guru dan siswa.

1. Manfaat teoritis.

Sebagai bahan referensi dan bahan kajian untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pemanfaatan *flash card* terhadap penguasaan kosa kata dan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media pembelajaran yang lainnya.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan

penambahan kosa kata anak melalui kartu huruf serta menambah motivasi belajar anak

a) Bagi mahasiswa PAUD.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh pemanfaatan kartu huruf terhadap penguasaan kosa kata dan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun

b) Bagi guru.

Diharapkan dengan penelitian ini bisa menambahkan variasi media yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran.

c) Bagi Sekolah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media kartu huruf.

d) Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan bagi penelitian untuk mengasah kemampuan dan kreativitas dalam mengembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla, T. (2017). Hubungan antara dukungan orang tua tunggal (ibu) dengan motivasi belajar pada siswa di pondok pesantren mawaridussalam. *Skripsi*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/8355>
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini dalam memperkenalkan bahasa inggris melalui flash card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- A, M. Sardiman (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Rajagrafindo.
- Amini, N. (2020). Media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. 09(02), 199–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6702>
- Andini, A. N. (2022). *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini. Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun*. 1(1), 1–11. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpau>
- Andriyani, R. , & Nurmalina. (2020). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan kosakata anak usia 5-6 tahun di tk darussalam kualu nenas. *In Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education Journal On Teacher* (Vol. 1). <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.835>
- Andriyani. R., Masrul. , Fauziddin. M. ,. (2018). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan kosakata anak usia dini. *Journal on Early Childhood*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.3>
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta
- Arianti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child devolpment. *Jurnal nasional, ump. AC..Id, Bbl 12y* (235), 245. [10.30595/dinamika.v8i1.943](https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943)
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, S. (2020). *Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan ditkintan komara kelompok B*.
- Brodin, J., & Renblad, K. (2020). Improvement of preschool children's speech and language skills. *Early child development and care*, 190(14), 2205–2213. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1564917>
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*, jakarta. Rineka Cipta.
- Dhieni, N., Pujiastuti, S. I., & Aryanti, A. (2010). Meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun melalui menonton vcd cerita anak. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 122–131 <https://doi.org/10.21009/PIP.222.3>
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Fauziddin, M., Fikriya, M., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pahlawan, U., Tambusai, T., Pesantren, P., Quran, H., & Jombang, J. (2020). *Mengenal kosakata*

- bahasa arab melalui permainan kartu huruf hijaiyah yang dilengkapi kosakata. <https://joecher.org/index.php/joe>
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini melalui kegiatan permainan kartu kata di tk al-fauzan desa ciharashas kecamatan cilaku kabupaten cianjur. In *Jurnal Empowerment* (Vol. 6). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i1p%25p.370>
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya, analisis di bidang pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Haryanto, N. (2011). Penerapan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel untuk meningkatkan motivasi belajar anak tk aba jeruksari wonosari tahun 2010/2011. *Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiya H) Universitas Muhammadiyah Ah Yogyakarta*, 1(1), 1–26.
- Hasan, Maimunah, (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diva Press.
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di sdn gentungan kecamatan bajeng barat kabupaten gowa. *Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*. [28101-Full Text.pdf \(unismuh.ac.id\)](https://unismuh.ac.id)
- Hurlock. E. B (1978). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Hurlock. B.Elisabeth. (2005). *Bercerita untuk Anak Usia Dini dalam Musfiroh* . Depertemen Pendidikan Nasional.
- Isnawan Muhamad Galang. (2020). *Kuasi-Eksperimen*. <https://www.researchgate.net/publication/339040496>
- Isthifa Kemal, & Nurul Huda. (2014). Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui mendongeng pada kelompok b di tk al-ikhlas lamhlhom kecamatan lhoknga aceh besar. *Jurnal Buah Hati* , 1(2),51-85. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v1i2.52>
- Jamaris, M. (2005). Pengembangan multiple intelligences dan aplikasinya melalui pembelajaran terpadu di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 53.
- Jamaris.Martini. (2006). *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Gramedia
- Khairi, H. (2018). *Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun*. 2(2).
- laili Mus, N., Fachrurrazi, A., & Pedagogik Dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, F. (N.D.). *pengaruh permainan kartu gambar pada pemerolehan kosa kata anak usia 5-6 tahun*. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia>
- Lestari, P. (2016). Pengembangan berbahasa pada anak usia 4 – 5 tahun melalui metode bermain kartu huruf di tk psm 2 kawedanan magetan tahun Pelajaran 2014 / 2015. *Jurnal Care*, 03(02), 34–50.
- Markus, N., Kusmiyati, & Sucipto. (2017). Penguasaan kosakata bahasa indonesia anak usia 4-5 tahun. *Fonema*, 4(2), 1–14. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs>

- Maghfiroh, L., & Zuhdi, U. (2013). Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-13.
- Miftahul, J. (2022). *Pengaruh media kotak huruf terhadap peningkatan penguasaan kosa kata anak di tk nurul hikmah kec. burau kab. luwu timur*.
- Mufliharsi, R. (2017). *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini Di Paud Swadaya Pkk*. 5(2), 146–155.
- Muslimah, N. (2015). Upaya Peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa kelas x. 1 sma teuku umar semarang melalui pembelajaran multiple intelligences bervisi sets. Universitas Negeri Semarang. Retrieved from (Susilo, 2013). Sedangkan menurut Clayton Aldefer (dalam Hamdhu, 2011) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Nurbaeti, S., Stai, K., Pandeglang, S. M., Hidayatullah, A., Syekh, S., & Pandeglang, M. (2022). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan media kartu huruf pada siswa kelas 1 semester ii (genap) tahun 2022 Mi. Ma. Sindanglaya Bojong* (Vol. 2).
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1). [10.21831/jep.v8i1.706](https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706)
- Pangastuti, R., Siti, D., Hanum, F., Sunan, U., & Surabaya, A. (2017). *Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf* (Vol. 1, Issue 1).
- Peraturan Menteri Pendidikan. Kebudayaan. Riset. Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun (2022). *Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Puspa, A. P., Ibrahim, N., Zubaidi, M., & Syahputra, H. (2019). Media realia dalam mengenalkan kosakata anak kelompok a di tk kembang teratai kelurahan lekobalo kecamatan kota barat kota gorontalo. *Jpp Paud Fkip Untirta*, 6(1), 64–80. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Rahmawati, E. D., Hajerah, & Zainuddin, I. (2021). *Meningkatkan kemampuan menulis huruf anak melalui media kartu huruf di kelompok b tk pertiwi nglaban kab. nganjuk jawa timur* (Vol. 3, Issue 4).
- Rahmawati, N. (2020). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di tk putera harapan surabaya. *UNESA*, 1(1), 1–6. <http://id.>
- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014). Pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca dan penguasaan kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101-110.
- Ramadhan, S. (2017). Strategi pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 180-189. <https://doi.org/10.37150/jut.v3i2.75>

- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain dengan media kotak pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11-18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan karakter pada anak usia dini (AUD). *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-06>
- Rohaeti. (2018). „Efektifitas bermain kartu huruf terhadap kemampuan membaca anak usia dini Di kelompok b TK Al-Irsyad Al- Islamiyah Ciledug” ,*institute agama islam IAIN bangsa Cirebon*
- Rusdinal, & Elizar. (2005). *Pengelolaan kelas di taman kanak-kanak*. Depdiknas Dikti
- Santrock, J. W. (2010). *Educational Psycology*, Edisi 5.
- Aisyah Siti. Dkk (2010). *Perkembangan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Universitas Terbuka
- Shofa Ilhami, B., Febri, B., Fitri, H., & Ramdhani, S. (2019). *Permainan Kuda Bisik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembendaharaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun* (Vol. 10, Issue 2).
- Sofia Hartati. 2011. Mengembangkan keterampilan berbicara. jakarta: departemen pendidikan nasional, direktorat jenderal perguruan tinggi, direktorat pembinaan pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi
- Susanti, S., Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, J., Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi, S., Melawi, J. K., & Pinoh Kabupaten Melawi, N. (2021). Penerapan Metode Bermain Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Tk Tunas JayA. In *Jurnal Masa Keemasan Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 1).
- Susanti, M. D. (2015). pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar anak tk. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2). [10.21831/jpa.v4i2.12358](https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12358)
- Syamsiyah, L., & Diana, *. (2022). Jurnal Obsesi : Jurnal pendidikan anak usia dini efektivitas media fuzzy felt untuk meningkatkan kosakata anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2022. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1803>
- Taulany, H., & Ilham Prahesti, S. (2019). Media pembelajaran wayang huruf untuk meningkatkan kosa kata bahasa inggris anak usia 4-6 tahun. In *Swantyka Ilham Prahesti, IJEC* (Vol. 1, Issue 2).
- Ulfah, S. dan M. (2017) Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yenni Mutiawati. (2017). Analisis kemampuan bahasa anak paud di kota banda aceh dalam kegiatan makan. *Jurnal Buah Hati* , 4(2), 120-134. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v4i2.560>
- Yohana, M., Indiati, & Laeli, K. (2020). Bercerita dengan gambar untuk meningkatkan kosakata anak usia dini. *Penelitian & Artikel Pendidikan*, 1(1), 1–6.
- Yulianti, D., Adawiyah, R., Konseling, B., Hamzanwadi, U., Guru, P., & Anak, P. (2022). Pengembangan bahan ajar kartu huruf untuk meningkatkan

kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. *Universitas Hamzanwadi*, 6(01), 307–312. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.5723>

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>